

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil analisis kinerja keuangan bank Mega Syariah dan bank Mega selama periode 2010-2014 dilihat dari aspek *capital adequacy ratio*, *non performing loan* (NPL/NPF), *return on asset*, *return on equity*, *financing to deposit ratio* dan tingkat efisiensi bank (BOPO) masih berada pada kondisi ideal atau sehat kecuali untuk aspek *loan deposit ratio* yang dimiliki bank Mega berada dalam kondisi kurang baik.
2. Kinerja keuangan bank Mega Syariah dan bank Mega selama periode 2010-2014 menunjukkan bahwa *return on asset*, *return on equity* dan *financing to deposit ratio* lebih baik dibandingkan rasio yang sama pada bank Mega. Kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan bank Mega Syariah yang dicapai oleh bank Mega adalah *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan tingkat efisiensi (BOPO).

5.2 Saran

Beradasrkan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat dibuat saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen bank Mega Syariah, kinerja CAR dapat ditingkatkan kualitasnya penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi pembiayaan dan mengoptimalkan setiap aset yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan. Selain itu pula kinerja efisiensi operasional (BOPO) bank Mega Syariah dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan menutup berbagai cabang yang tidak produktif dan melakukan *outsourcing* pekerjaan yang bukan pokok pekerjaan bank. *Non performing financing* yang masih tinggi dapat dapat ditingkatkan kualitasnya dengan lebih berhati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah untuk mengurangi jumlah kredit yang macet dan bermasalah.
2. Bagi manajemen bank Mega, kinerja profitabilitas dapat ditingkatkan dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi dari asset maupun ekuitasnya dan mengusahakan setiap ekspansi pada sektor produktif senantiasa menghasilkan laba. Selain itu untuk meningkatkan LDR dapat dilakukan dengan penyaluran kreditnya dengan lebih aktif kepada masyarakat sampai pada batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 85% - 110%. Hal ini disarankan oleh karena hasil yang dicapai oleh bank masih dibawah standar tersebut. Beberapa

cara yang dapat dilakukan adalah antara lain dengan mempermudah syarat pengajuan pinjaman atau mungkin dapat memberikan peningkatan pelayanan baik dari segi administrasi dan ketepatan waktu. Selain itu untuk dapat meningkatkan profitabilitas bank, sebaiknya bank dapat membuat kebijakan operasi dan portofolio investasi yang baik sehingga dapat menekan *idle money* yang ada pada bank.

